

## BAB V

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang menggunakan *website* <https://simbg.pu.go.id/> dengan jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 352 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 18 yang diajukan dalam kuesioner ini. Berikut ini adalah pengelompokan dari data responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

##### 5.1.1 Jenis Kelamin

Berikut pengelompokan data responden sesuai dengan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 5.1.

**Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-Laki	80	22,7%
Perempuan	272	77,3%
<b>Total</b>	<b>352</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 80 orang (22,7%) dan responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 272 orang (77,3%).

### 5.1.2 Usia

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan usia, dapat dilihat pada tabel 5.2.

**Tabel 5.2 Usia Responden**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
18 – 21	27	7,7%
22 – 25	187	53,1%
> 26 Tahun	138	39,2%
<b>Total</b>	<b>352</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 18 – 21 tahun sebanyak 27 orang (7,7%), usia 22 – 25 tahun 187 orang (53,1%), usia > 26 tahun 138 orang (39,2%).

### 5.1.3 Penggunaan *Website* SIMBG

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan penggunaan *website* Sistem informasi manajemen bangunan gedung (SIMBG) dapat dilihat pada tabel 5.3.

**Tabel 5.3 Penggunaan *website* SIMBG**

<b>Penggunaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1 sampai 2 kali dalam sebulan	205	58,2%
3 sampai 4 kali dalam sebulan	143	40,6%
➤ 5 Kali dalam sebulan	4	1,1%
<b>Total</b>	<b>352</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa penggunaan *website* SIMBG yaitu 1 sampai 2 kali dalam sebulan sebanyak 205 orang (58,2%), 3 sampai 4 kali dalam sebulan 143 orang (40,6%), > 5 kali dalam sebulan 4 orang (1,1%).

## **5.2 UJI INSTRUMEN**

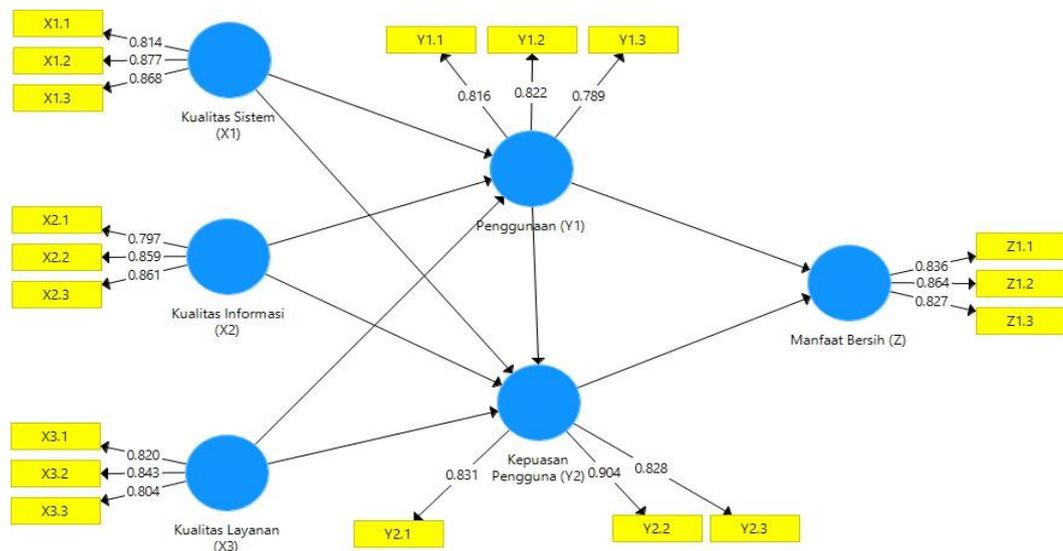
Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner, disampaikan pada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Berikut ini hasil dari pengujian *SEM* dan pengujian validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian

### **5.2.1 Evaluasi *Outer Model* (Model Pengukuran)**

Fokus dari evaluasi model pengukuran adalah mengevaluasi validitas dan reliabilitas dari pengukuran konstruk atau indikator. Pada model pengukuran di penelitian ini, evaluasi model pengukuran dilakukan dengan menggunakan *convergent validity* dan *discriminat validity*, nilai *AVE* (*average variance extracted*), dan reliabilitas *Cronbach's Alpha*, *composite reliability* [46].

### 1. Uji Validitas Konvergen (*Outer Loading*)

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai *loading factor* harus  $> 0,7$  dikatakan ideal dalam uji validitas konvergen [47]. *Structural equation modelling* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5.1.



**Gambar 5.1 Model *Structural Equation Modelling***

Pada gambar 5.1 sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Structural equation modelling* pada penelitian ini terdiri dari 6 variabel dan masing-masing variabel terdiri dari 3 indikator pertanyaan.

Pengujian uji validitas konvergen dengan melihat nilai *outer loadings* dapat dilihat pada tabel 5.4.

**Tabel 5.4 Nilai Uji Validitas Konvergen (*Outer Loadings*)**

	Kepuasan Pengguna (Y2)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Layanan (X3)	Kualitas Sistem (X1)	Manfaat Bersih (Z)	Penggunaan (Y1)
X1.1				0.814		
X1.2				0.877		
X1.3				0.868		
X2.1		0.797				
X2.2		0.859				
X2.3		0.861				
X3.1			0.82			
X3.2			0.843			
X3.3			0.804			
Y1.1						0.816
Y1.2						0.822
Y1.3						0.789
Y2.1	0.831					
Y2.2	0.904					
Y2.3	0.828					
Z1.1					0.836	
Z1.2					0.864	
Z1.3					0.827	

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa semua nilai *outer loading* sudah memiliki nilai  $> 0,7$ , sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang harus dieliminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria uji validitas konvergen.

## 2. Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

Pengujian validitas diskriminan bertujuan untuk mengetahui prinsip pengukur- pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji pengukuran validitas diskriminan dinilai dengan melihat *cross loading* pengukuran dengan konstraknya. Setiap indikator akan dikatakan mampu menjelaskan variabelnya di bandingkan variabel lainnya jika nilai *cross loading* antar indikator dengan variabel latennya  $>$  dari nilai *cross loading* antara indikator dengan laten lainnya [48].

Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel 5.5.

**Tabel 5.5 Nilai Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)**

	Kepuasan Pengguna (Y2)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Layanan (X3)	Kualitas Sistem (X1)	Manfaat Bersih (Z)	Penggunaan (Y1)
X1.1	0.395	0.47	0.4	0.814	0.384	0.418
X1.2	0.45	0.488	0.434	0.877	0.433	0.421
X1.3	0.438	0.514	0.38	0.868	0.414	0.362
X2.1	0.355	0.797	0.402	0.468	0.381	0.38
X2.2	0.435	0.859	0.458	0.475	0.479	0.442
X2.3	0.472	0.861	0.46	0.504	0.449	0.487
X3.1	0.416	0.465	0.82	0.455	0.423	0.457
X3.2	0.427	0.415	0.843	0.364	0.416	0.431
X3.3	0.489	0.417	0.804	0.353	0.398	0.448
Y1.1	0.486	0.415	0.442	0.445	0.403	0.816
Y1.2	0.453	0.462	0.43	0.344	0.373	0.822
Y1.3	0.464	0.395	0.444	0.349	0.415	0.789
Y2.1	0.831	0.42	0.454	0.405	0.411	0.484
Y2.2	0.904	0.437	0.507	0.427	0.504	0.522
Y2.3	0.828	0.44	0.426	0.453	0.493	0.477
Z1.1	0.452	0.471	0.415	0.405	0.836	0.421
Z1.2	0.463	0.407	0.42	0.392	0.864	0.409
Z1.3	0.477	0.442	0.431	0.418	0.827	0.411

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa indikator yang memiliki *loading factor* atau nilai korelasi lebih besar terhadap variabel lainnya dibandingkan ke variabel lainnya, dapat dikatakan bahwa syarat uji diskriminan validitas terpenuhi atau memiliki model yang baik dengan melihat nilai *cross loadings*.

### 3. Validitas Nilai *Ave* Dan Nilai Diskriminan

Nilai *AVE* menggambarkan besarnya varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dimiliki oleh konstruk laten. Dengan demikian, semakin besar varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dikandung oleh *kontruk laten*, maka semakin besar representasi variabel *manifes* terhadap konstruk latennya, Penilaian validitas diskriminan adalah dengan nilai *average variance extracted (AVE)* untuk setiap variabel pada model, nilai *AVE* yang disarankan yaitu  $> 0,5$  [49]. Nilai *ave* dapat dilihat pada tabel 5.6.

**Tabel 5.6 Nilai *AVE***

	Average Variance Extracted (AVE)
Kepuasan Pengguna (Y2)	0.731
Kualitas Informasi (X2)	0.705
Kualitas Layanan (X3)	0.676
Kualitas Sistem (X1)	0.728
Manfaat Bersih (Z)	0.71
Penggunaan (Y1)	0.655

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai *AVE* pada variabel Kualitas Sistem (*Sytem Quality*) sebesar 0,728, Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan nilai 0,705, Kualitas Layanan (*Service Quality*) dengan nilai 0,676, Penggunaan (*Use*) dengan nilai 0,655, Kepuasan

Pengguna (*User Satisfaction*) dengan nilai 0,731, dan Manfaat Bersih (*Net Benefit*) dengan nilai 0,71. Semua variabel bernilai  $> 0,5$ , sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara validitas diskriminan dengan melihat nilai *AVE*.

#### 4. Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability*)

Selain uji validitas konstruk, juga dilakukan Uji Reliabilitas konstruk. Penggunaan indikator sebagai item-item pertanyaan dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan tersebut benar-benar dapat dipercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan dua ukuran, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Besaran nilai minimal *Cronbach's Alpha* ialah 0,7 sedangkan idealnya adalah 0,8 atau 0,9. Selain *Cronbach's Alpha* digunakan juga nilai *Composite Reliability* yang harus bernilai  $> 0,60$  [50].

Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada tabel 5.7.

**Tabel 5.7 Nilai *Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability***

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kepuasan Pengguna (Y2)	0.815	0.89
Kualitas Informasi (X2)	0.791	0.877
Kualitas Layanan (X3)	0.761	0.862
Kualitas Sistem (X1)	0.813	0.889
Manfaat Bersih (Z)	0.796	0.88

Penggunaan (Y1)	0.736	0.85
-----------------	-------	------

Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* untuk semua variabel telah memenuhi syarat yaitu  $> 0,60$ . Nilai *Composite Reliability* tertinggi dimiliki oleh variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) yaitu 0,89, dan nilai terendah yaitu pada variabel penggunaan sebesar 0,85. Sedangkan pada nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel telah memenuhi syarat yaitu minimal 0,7, nilai *Cronbach's Alpha* tertinggi pada variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sebesar 0,815 dan nilai terendah pada variabel penggunaan yaitu 0,736. Dengan Demikian, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk semua variabel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel.d

### 5.2.2 Evaluasi *Inner Model* (Model Struktual)

Setelah model yang di estimasi memenuhi kriteria *outer model* (uji validitas dan uji reliabilitas), langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian *inner model* (model struktual), yang terdiri dari :

#### 1. Uji *R-Square* (R<sup>2</sup>)

Digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel yang digunakan, maka diperlukan Uji *R-Square* dimana prediksi yang baik dari sebuah model akan didapat apabila nilai R<sup>2</sup> semakin tinggi. Klasifikasi nilai R<sup>2</sup> yaitu  $> 0,67$  (Tinggi), 0,33 – 0,66 (Sedang), 0,19 – 0,31 (Lemah) [51].

Nilai R<sup>2</sup> dapat dilihat pada tabel 5.8.

**Tabel 5.8 Nilai R<sup>2</sup>**

	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan Pengguna (Y2)	0.452	0.446
Manfaat Bersih (Z)	0.348	0.344
Penggunaan (Y1)	0.39	0.385

Pada tabel 5.8 dapat diketahui bahwa variabel manfaat bersih (*net benefit*) diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,348 dapat dikatakan pengaruhnya sedang, variabel Penggunaan (*use*) diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,39 dapat dikatakan bahwa pengaruhnya sedang, dan variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,452 dapat dikatakan bahwa pengaruhnya sedang.

## 2. Uji *F-Square* (F<sup>2</sup>)

Uji *F-Square* nilai yang baik jika hasil yang diperoleh kecil dan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *laten eksogen* atau *independen* terhadap variabel *laten endogen* atau *dependen*, standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar) [31].

Nilai F<sup>2</sup> dapat dilihat pada tabel 5.9.

**Tabel 5.9 Nilai *F-Square* (F<sup>2</sup>)**

	Kepuasan Pengguna (Y2)	Manfaat Bersih (Z)	Penggunaan (Y1)
Kepuasan Pengguna (Y2)		0.164	
Kualitas Informasi (X2)	0.015		0.063
Kualitas Layanan (X3)	0.056		0.12
Kualitas Sistem (X1)	0.036		0.029

Manfaat Bersih (Z)			
Penggunaan (Y1)	0.106	0.069	

Dari tabel 5.9 sebelumnya dapat disimpulkan, yaitu :

- a. Variabel yang memiliki pengaruh kecil yaitu variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, variabel kualitas sistem terhadap penggunaan.
- b. Variabel yang memiliki pengaruh sedang yaitu variabel kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih, variabel kualitas layanan terhadap penggunaan, variabel penggunaan terhadap kepuasan pengguna.

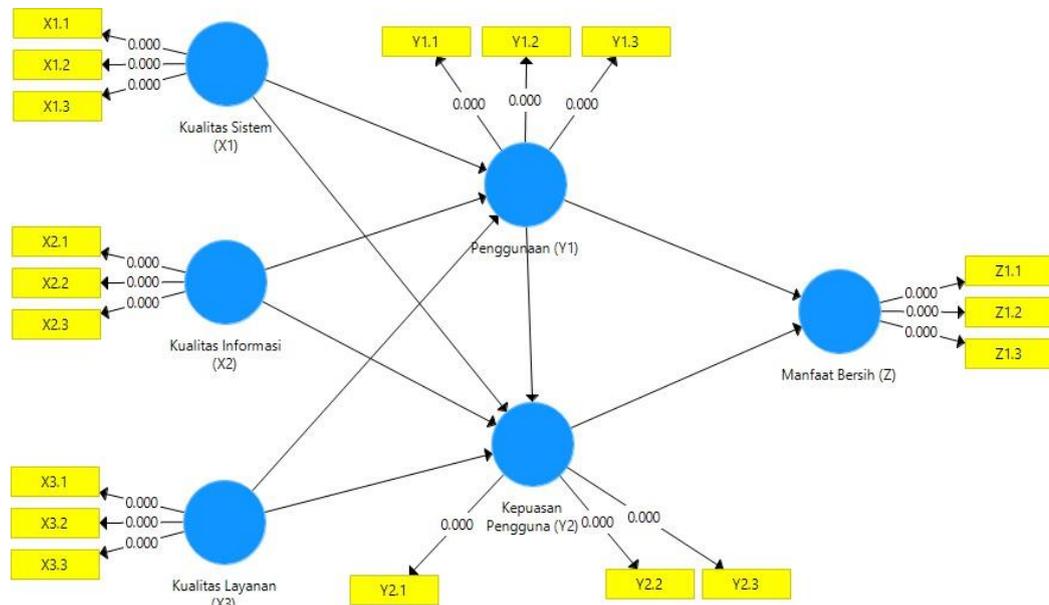
### 5.3 UJI HIPOTESIS

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* analisis data yaitu *bootstraping* dengan *Smart Partial Least Square (Smartpls)*

#### 5.3.1 Hasil *Bootstraping SMARTPLS*

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu pengolahan menggunakan *bootstraping*. *Bootstraping* digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Berikut adalah model *struktual* setelah dilakukan *bootstraping* dapat dilihat pada gambar 5.2.



**Gambar 5.2 Model *Structural Bootstrapping***

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar *konstruk* yang menggunakan beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu *original sample*, *t-statistics* dan *p-value*. Jika pada *original sampel* menunjukkan nilai positif berarti arahnya positif dan jika nilai *original sampel* negatif berarti arahnya negatif. Sedangkan *t-statistics* dikatakan valid apabila antar variabel memiliki nilai *t-statistics*  $> 1,96$ . Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki *p-value*  $< 0,1$  karena sesuai dengan tingkat kesalahan atau *error* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10%, Untuk dapat dikatakan suatu hipotesis diterima maka ketiga syarat tersebut harus terpenuhi [52]. Berikut nilai hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.10.

**Tabel 5.10 Nilai Uji Hipotesis**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Kepuasan Pengguna (Y2) -> Manfaat Bersih (Z)	0.401	0.403	0.064	6.249	0
Kualitas Informasi (X2) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0.124	0.124	0.044	2.785	0.006
Kualitas Informasi (X2) -> Penggunaan (Y1)	0.255	0.253	0.059	4.346	0
Kualitas Layanan (X3) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0.224	0.228	0.065	3.471	0.001
Kualitas Layanan (X3) -> Penggunaan (Y1)	0.329	0.325	0.06	5.504	0
Kualitas Sistem (X1) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0.179	0.178	0.042	4.295	0
Kualitas Sistem (X1) -> Penggunaan (Y1)	0.167	0.171	0.048	3.494	0.001
Penggunaan (Y1) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0.308	0.301	0.07	4.385	0
Penggunaan (Y1) -> Manfaat Bersih (Z)	0.259	0.256	0.055	4.695	0

Berdasarkan pada tabel 5.10 diatas dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu 9 hipotesis.

## 5.4 HASIL ANALISIS

### 5.4.1 Pembahasan Hipotesis 1

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 3,494. Dan nilai *original sample* sebesar 0,167, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 1 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan (*use*).

#### 5.4.2 Pembahasan Hipotesis 2

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 4,295. Dan nilai *original sample* sebesar 0,179, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 2 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

#### 5.4.3 Pembahasan Hipotesis 3

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 4,346. Dan nilai *original sample* sebesar 0,255, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 3 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan (*use*).

#### 5.4.4 Pembahasan Hipotesis 4

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 2,785. Dan nilai *original sample* sebesar 0,124, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 4 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

#### 5.4.5 Pembahasan Hipotesis 5

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 5,504. Dan nilai *original sample* sebesar 0,329, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 5 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan (*use*).

#### 5.4.6 Pembahasan Hipotesis 6

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satsisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 3,471. Dan nilai *original sample* sebesar 0,224, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 6 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

#### 5.4.7 Pembahasan Hipotesis 7

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel penggunaan (*use*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 4.385. Dan nilai *original sample* sebesar 0,308, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 7 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel variabel penggunaan (*use*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

#### 5.4.8 Pembahasan Hipotesis 8

Hasil pengujian *bootstrapping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel penggunaan (*use*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*) memiliki *t-statistics* sebesar 4,695. Dan nilai *original sample* sebesar 0,259, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 8 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel penggunaan (*use*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*).

#### **5.4.9 Pembahasan Hipotesis 9**

Hasil pengujian *bootstrapping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*) memiliki *t-statistics* sebesar 6,249. Dan nilai *original sample* sebesar 0,401, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 9 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*).

#### **5.4.10 Pengaruh Setiap Variabel Terhadap Website SIMBG**

Berikut urutan pengaruh variabel terhadap *website* SIMBG berdasarkan nilai *T-Statistic* :

1. Variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*) memiliki *t-statistics* sebesar 6,249.
2. Variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 5,504.
3. Variabel penggunaan (*use*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*) memiliki *t-statistics* sebesar 4,695.

4. Variabel penggunaan (*use*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 4,385.
5. Variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 4,346.
6. Variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 4,295.
7. Variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 3,494.
8. Variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 3,471.
9. Variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 2,785.

## 5.5 REKOMENDASI

Rekomendasi dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada dan berdasarkan nilai *t-statistic* paling rendah dalam penelitian ini. Dianjurkan kepada *website* SIMBG untuk memperbaiki dan mengevaluasi permasalahan seperti seperti *error*/gangguan sistem, sering *log out* sendiri ketika banyak user yang mengakses *website*, sering terjadi *error* bagian pilihan data otomatis (pilihan tidak keluar), dan juga harus meningkatkan aspek kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna seperti informasi yang *up to date*, relevan, dan kelengkapan informasi yang tersedia di *website* SIMBG.